

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Karakteristik pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas I Denpasar Barat paling banyak yaitu pada kelompok usia lansia (>60 tahun) sebanyak 50%, berjenis kelamin laki-laki sebanyak 57%, lama mengidap selama 1-5 tahun sebanyak 14%, tingkat pendidikan yaitu SMA dan perguruan tinggi masing-masing sebanyak 30%, kebiasaan mengganti pakaian dalam 2 kali atau lebih dalam sehari sebanyak 63%, kebiasaan membersihkan saluran kemih bagian luar sebanyak 87%, dan cara membersihkan saluran kemih bagian luar dari arah depan ke belakang sebanyak 100%.
2. Kejadian infeksi saluran kemih pada responden yang terdiri dari 30 pasien diabetes melitus tipe 2 menunjukkan hasil 10% memiliki hasil hitung koloni $>10^5$ CFU/ml yang mengindikasikan adanya infeksi saluran kemih, sedangkan 90% memiliki nilai hitung koloni $<10^5$ CFU/ml yang tidak mengindikasikan adanya infeksi saluran kemih.
3. Kejadian infeksi saluran kemih berdasarkan kelompok usia paling banyak terjadi pada pasien DM tipe 2 dengan kelompok usia 45-60 tahun yaitu sebanyak 7%, berdasarkan jenis kelamin pada jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 7%, berdasarkan lama mengidap DM tipe 2 diperoleh dengan lama mengidap 6-10 tahun sebanyak 7%, berdasarkan tingkat pendidikan yaitu pada pasien DM tipe 2 dengan tingkat pendidikan SD, SMP dan SMA masing-masing sebanyak 3,3%, berdasarkan kebiasaan mengganti pakaian dalam yaitu pada pasien DM tipe 2 dengan kebiasaan mengganti pakaian dalam 2 kali atau

lebih dalam sehari sebanyak 7%, berdasarkan kebiasaan membersihkan saluran kemih bagian luar yaitu pada pasien DM tipe 2 diperoleh sebanyak 10%, dan cara membersihkan saluran kemih bagian luar dari arah depan ke belakang khusus untuk pasien DM tipe 2 berjenis kelamin perempuan diperoleh sebanyak 7%.

B. SARAN

1. Bagi pasien diabetes melitus tipe 2

- a. Melakukan pemeriksaan kultur urine untuk mengetahui adanya indikasi infeksi saluran kemih yang tidak menimbulkan gejala atau yang disebut bakteriuria asimtomatik.
- b. Rutin mengontrol kadar glukosa darah tetap normal dan pola hidup sehat akan menciptakan kualitas hidup yang lebih baik, sehingga dapat mencegah atau menunda komplikasi jangka panjang.
- c. Selalu memperhatikan higiene organ saluran kemih untuk mencegah terjadinya infeksi saluran kemih.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Agar dapat menambah jumlah responden, melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor risiko infeksi saluran kemih pada pasien diabetes melitus tipe 2 serta dapat mengidentifikasi bakteri penyebab infeksi saluran kemih pada pasien diabetes melitus tipe 2.